

Web-Based Applications in Calculation of Family Heritage (Science of Faroidh)

Ilka Zufria¹, M. Hasan Azhari²

Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

¹ilkazufria@uinsu.ac.id

²m.hasan_azhari@yahoo.com

Abstract

Separating of inheritance according in sciences of faroidh each heir does not get the same part depending on their relationship to the inheritance recipient. This is because the needs of each heir are different, such as heirs of boys and girls differ the reason boys have a big responsibility and if already married should have been obliged to offer for his family while the daughter if already have family responsible for the necessities of life. In addition, in sciences of faroidh also there is a hijab or a barrier where heir can get a share can also not get a part depending on whether the heirs prevented it causing its own complexity in the calculations. Nowadays it is very difficult to meet people who understand about this division of inheritance. Just little of people are experts distribute inheritance based on faroidh. So created a web-based application to aid in the calculation and distribution of inheritance properly and managed computerized that can ease people in solving this problem.

Keywords: *The science of faroidh, heritage, web-based application*

1. PENDAHULUAN

“Dan barang siapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya dan melanggar ketentuan-ketentuan-Nya, niscaya Allah memasukkan ke dalam api neraka sedang ia kekal di dalamnya, dan baginya siksa yang menghinakan”. (An-Nisa: 14).

Dikalangan masyarakat masih banyak yang menyepelekan hukum waris, padahal secara tegas dalam surat An-Nisaa' ayat 14 di atas merupakan rangkaian dari ayat-ayat waris mengancam orang yang menyepelekan hukum Allah dengan api neraka selama-lamanya. Dan ada beberapa hadist yang mendorong bahwa pentingnya seorang muslim agar memberikan perhatian pada ilmu faroidh diantaranya, yang artinya “Dari abu hurairah semoga Allah meridhainya, dia berkata: Telah berkata Rasullullah saw “Wahai abu hurairah ajarkanlah ilmu ini kepada manusia, ilmu faroidh adalah setengah ilmu, dan ia adalah ilmu yang dilupakan, dan ia sebagai ilmu yang pertama dicabut dari ummatku”. Dalam hadist lain dari Abdullah bin Amr Rasullah saw bersabda: “ilmu itu ada tiga macam, dan selain dari tiga itu adalah tambahan. (Yang tiga itu ialah) ayat yang jelas, sunnah yang datang dari Nabi, dan faroidhlah yang adil”.(HR Abu dan Ibni Majah). Dalam pembagian dan perhitungan harta warisan mempunyai kedudukan dan derajat atau banyaknya yang berbeda-beda, hal ini yang menyebabkan menjadi konflik keluarga atau perpecahan dalam keluarga karena adanya pembagian harta warisan yang dianggap tidak sesuai. Ada lagi ahli waris yang tidak setuju. pembagian warisan secara hukum Islam pada umumnya adalah anak perempuan, yang mengatakan anak laki-laki sudah disekolahkan sampai tingkat tinggi sehingga menghabiskan banyak biaya. Mereka merasa kurang adil apabila dalam pembagian warisan laki-laki dua kali dari pembagian yang diperoleh anak perempuan. Ada masih banyak contoh kasus yang tidak disebutkan, sebagian masyarakat belum semuanya menggunakan hukum Islam dalam membagi waris, walaupun masyarakat tersebut taat beragama.

Seiring dengan perkembangan berbagai ilmu pengetahuan, ilmu komputer dan teknologi informasi adalah bagian dari salah satu perkembangan itu. Oleh karenanya dibuatlah sebuah program aplikasi yang mampu mempermudah rumitnya perhitungan warisan, dalam rangka juga mengintegrasikan ilmu Agama Islam ini dengan ilmu di bidang sistem informasi dan teknologi informasi komputer. Dan dengan izin Allah SWT. juga aplikasi ini didisain berbasis web sehingga diharapkan dapat berkontribusi membantu masyarakat dalam memudahkan menyelesaikan masalah pembagian harta warisan ini. Dalam hal ini terdapat batasan-batasan masalah yang digaris bawahi diantaranya:

- 1) Harta yang dibagi adalah harta waris setelah dikurangi wasiat bila ada, hutang piutang pewaris, dan biaya pengurusan jenazah.
- 2) Sistem hanya mengolah input yang berstatus ahli waris.
- 3) Hukum-hukum pusaka yang berdasarkan hukum Islam bukan dengan daerah-daerah atau adat (komplikasi).

Adapun tujuan serta manfaat aplikasi ini dihasilkan adalah diantaranya:

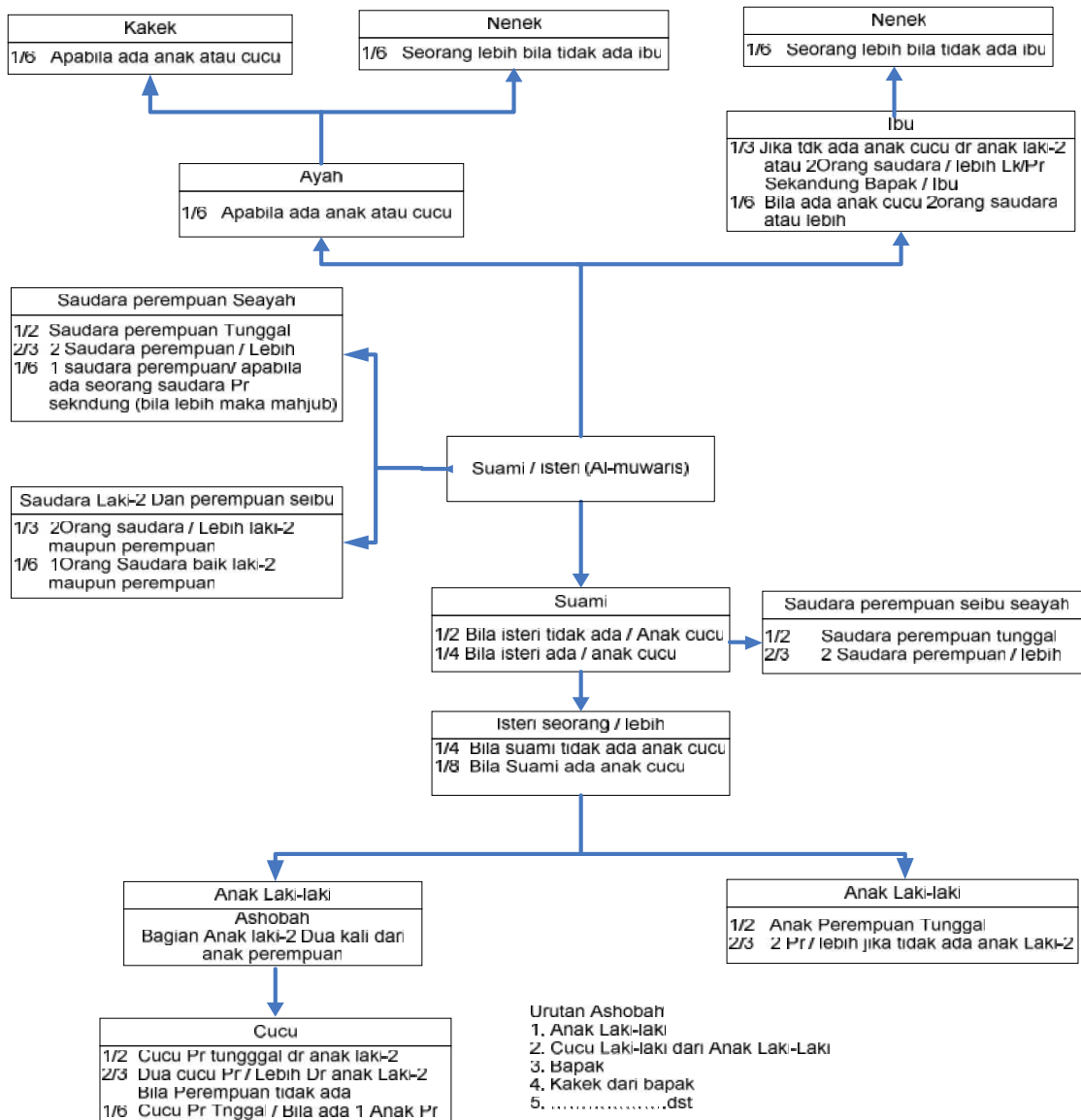
- 1) Merancang sebuah sistem komputerisasi berbasis *web* sebagai media perhitungan dan pembahagian harta warisan.
- 2) Memberikan kemudahan informasi tentang ilmu Faroidh (Hukum-hukum warisan dalam syari'at Islam)
- 3) Memberikan kemudahan bagi orang-orang yang akan melakukan pembahagian harta waris dengan menggunakan cara pembahagian harta waris menurut hukum Islam secara cepat dan tepat.
- 4) Sebagai penerapan pengintegrasian ilmu Agama Islam dengan ilmu bidang sistem informasi dan teknologi informasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ilmu faroidh

As-Sayyid Sabiq (2002), Faroidh adalah bagian bagian yang telah ditentukan bagi ahli waris. Ilmu mengenai hal itu dinamakan ilmu waris dan faroidh. Skema ahli waris menurut ilmu waris dan faroidh seperti gambar bagan di bawah ini.

Skema Ahli Waris



Gambar 1. Skema Ahli Waris

2.2 Website

Secara makna sebuah *website* adalah sekumpulan halaman informasi yang disediakan melalui jalur *internet* sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan *internet*. *Website* merupakan sebuah komponen yang terdiri dari *teks*, gambar, suara animasi sehingga menjadi media informasi yang menarik untuk dikunjungi oleh orang lain maka dari makna itu, bisa kita fahami bahwa definisi *website* secara sederhana adalah informasi apa saja yang bisa diakses dengan menggunakan koneksi jaringan internet.

Secara umum, situs *web* digolongkan menjadi 3 jenis yaitu: *Website Statis*, *Website Dinamis*, *Website Interaktif*.

a. Website Statis

Dari kata statis atau saja, sudah dapat dipahami tidak berubah. Mudah bukan? Tapi tentu tidak ada salahnya jika kita juga ketahui makna sebenarnya dari situs statis ini. Website Statis adalah web yang mempunyai halaman tidak berubah. Artinya adalah untuk melakukan

perubahan pada suatu halaman dilakukan secara manual dengan mengedit code yang menjadi struktur dari situs itu.

b. Website Dinamis

Website Dinamis merupakan website yang secara struktur diperuntukan untuk update sesering mungkin. Biasanya selain utama yang bisa diakses oleh user pada umumnya, juga disediakan halaman backend untuk mengedit konten dari website. Contoh umum mengenai website dinamis adalah web berita atau web portal yang didalamnya terdapat fasilitas berita, polling dan sebagainya.

c. Website Interaktif

Website Interaktif adalah web yang saat ini memang sedang booming. Salah satu contoh website interaktif adalah blog dan forum. Di website ini user bisa berinteraksi dan beradu argument mengenai apa yang menjadi pemikiran mereka. Biasanya website seperti memiliki moderator untuk mengatur supaya topik yang diperbincangkan tidak melenceng dari alur pembicaraan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

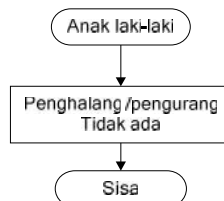
Aplikasi pembahagian dan perhitungan harta warisan ini digunakan untuk mencari besarnya dari bagian-bagian masing-masing ahli waris. Pengguna harus menjawab pernyataan dari sistem yang telah diajukan nanti. Jawaban yang diberi pengguna sistem akan diolah sistem, pada perhitungan dan pembagian harta warisan ini, dan menampilkan informasi yang di perlukan oleh pengguna.

Aplikasi ini mempunyai beberapa proses yaitu tanya jawab ahli waris yang ada, proses tampilan ahli waris yang ada, proses tanya jawab jumlah ahli waris yang ada, menentukan jumlah, tampilan bagian ahli ahli waris yang berhak, menentukan hasil bagian, tampilan hasil pembagian.

Kemudian pada proses menentukan hasil pembagian dihitung besarnya hasil pembagian untuk hasil ahli waris yang berhak. Dan terakhir hasil pembagian untuk semua ahli waris yang berhak ditampilkan pada proses tampilan hasil pembagian.

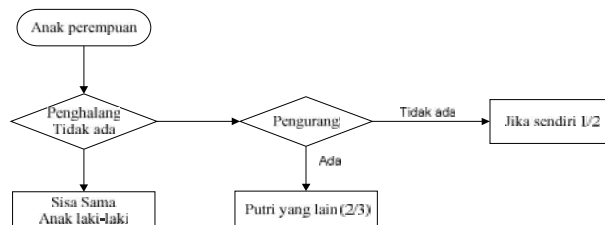
3.1 Diagram Alir Hukum Pembagian Harta Waris Dalam Islam

1) Anak laki-laki



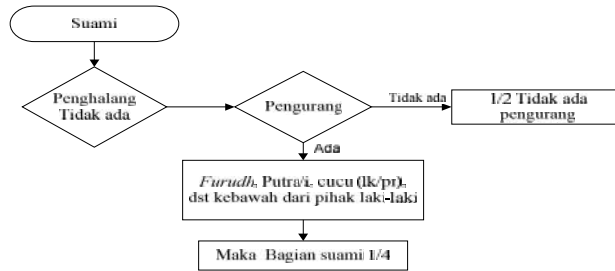
Gambar 2. Alur diagram Anak laki-laki

2) Anak perempuan



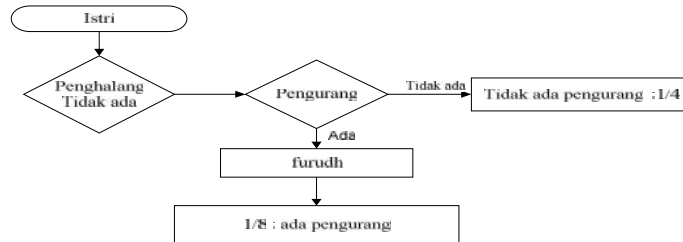
Gambar 3. Alur diagram Anak perempuan

3) Suami



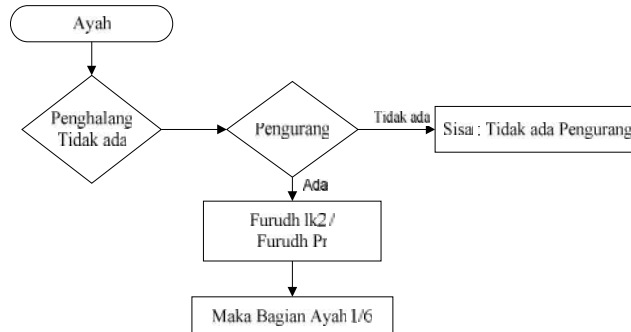
Gambar 4. Alur diagram Suami

4) Istri



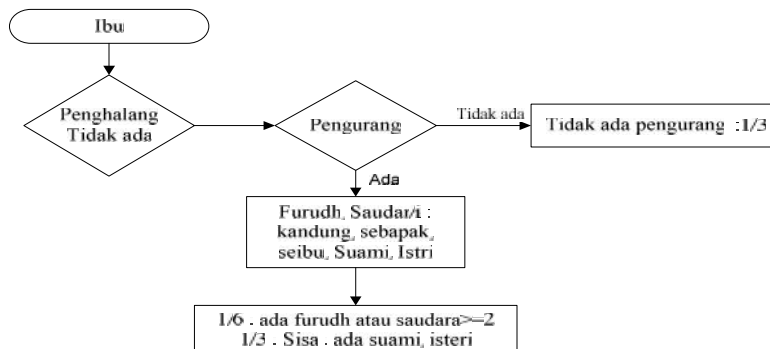
Gambar 5. Diagram alur istri

5) Ayah



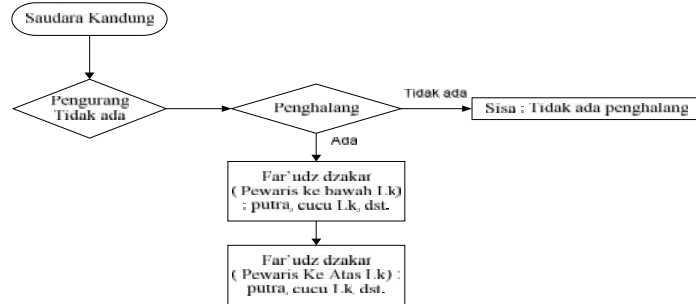
Gambar 6. Diagram alur ayah

6) Ibu



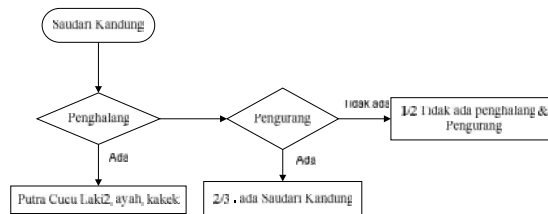
Gambar 7. Diagram alur Ibu

7) Saudara kandung



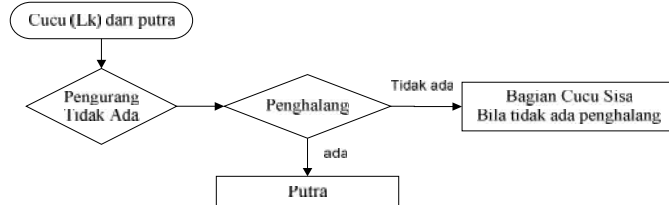
Gambar 8. Digram alur Saudara Kandung

8) Saudari kandung



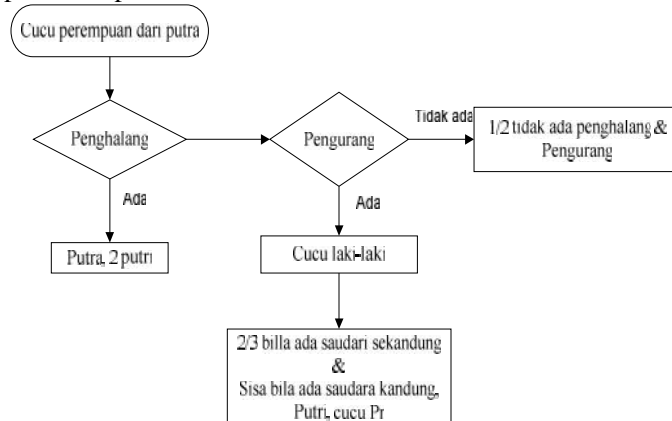
Gambar 9. Diagram alur saudari kandung

9) Cucu Laki – laki dari putra



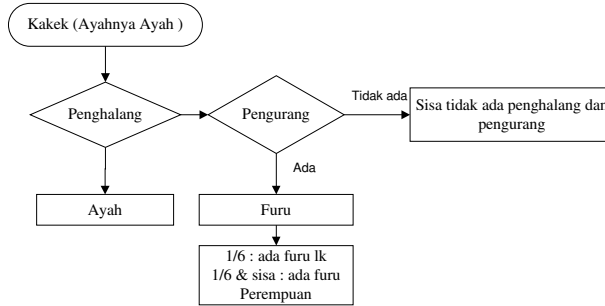
Gambar 10. Diagram alur cucu laki-laki dari putra

10) Cucu perempuan dari putra



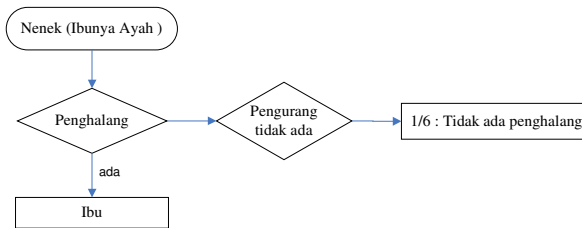
Gambar 11. Diagram alur cucu perempuan dari putra

11) Kakek (Ayahnya Ayah)



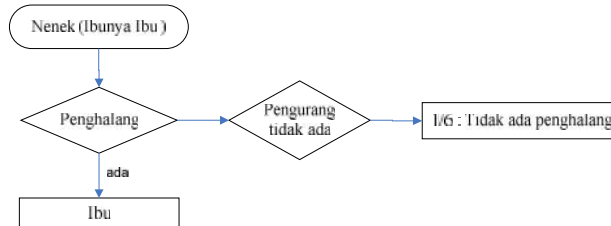
Gambar 12. Diagram alur Kakek

12) Nenek (Ibunya Ayah)



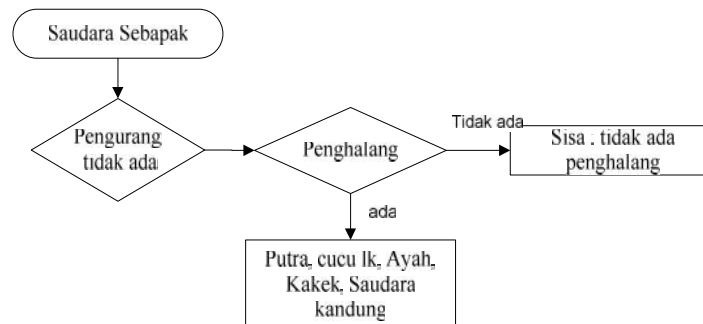
Gambar 13. Diagram alur Nenek

13) Nenek (Ibunya Ibu)



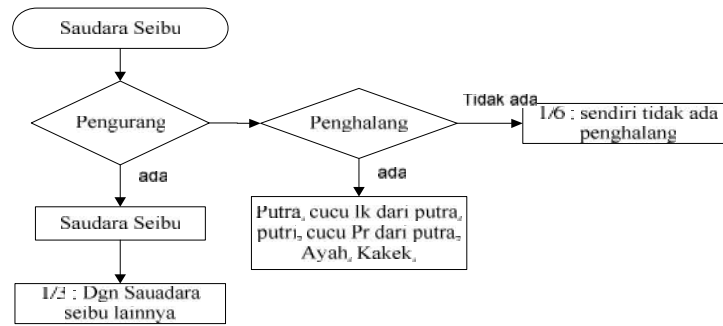
Gambar 14. Diagram alur Nenek(Ibunya ibu)

14) Saudara Seapak



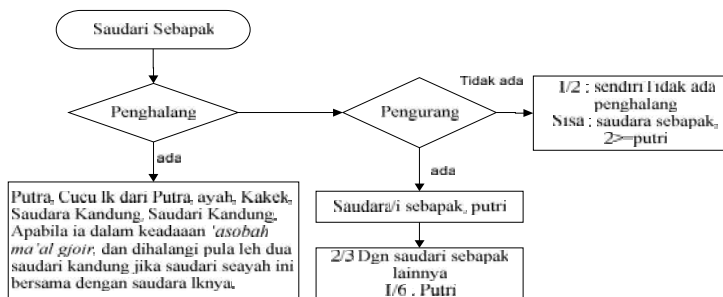
Gambar 15. Diagram alur Seapak

15) Saudara seibu



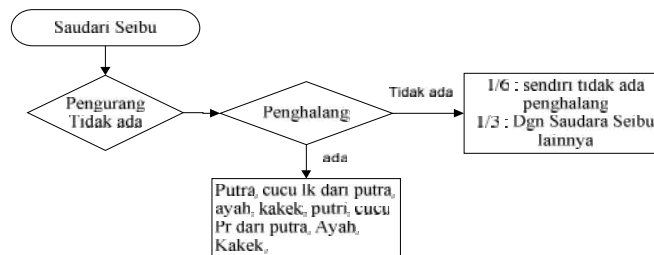
Gambar 16. Diagram alur Seibu

16) Saudari Sebapak



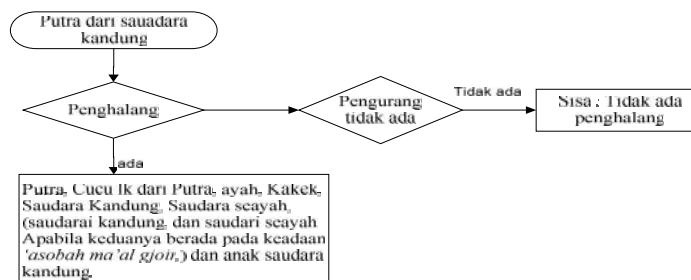
Gambar 17. Diagram alur Saudari Sebapak

17) Saudari Seibu



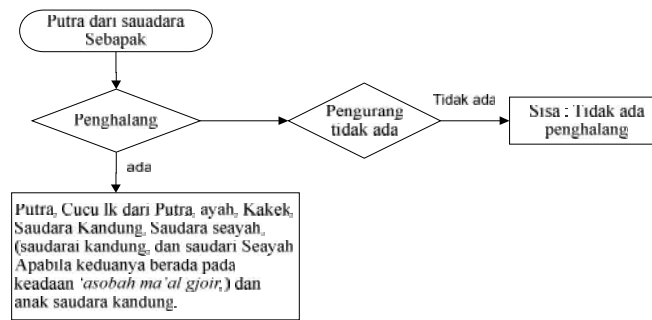
Gambar 18. Diagram alur Saudari Seibu

18) Putra dari saudara kandung



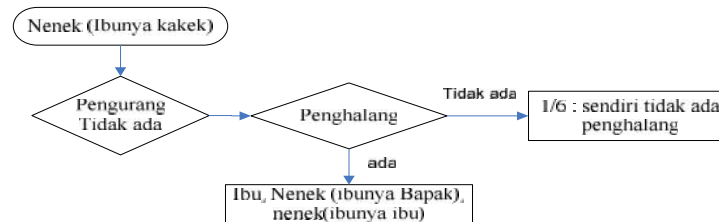
Gambar 19. Diagram alur Putra dari saudara kandung

19) Putra dari saudara seapak



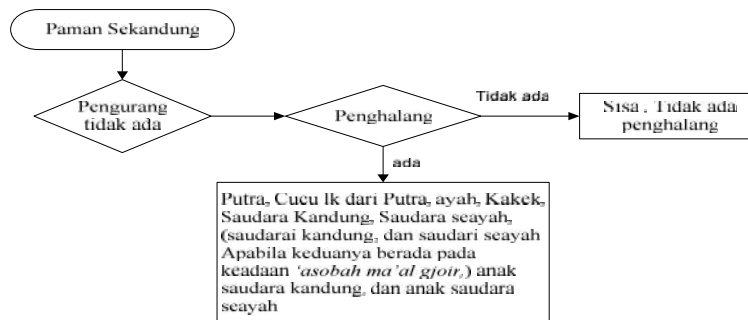
Gambar 20. Diagram alur Putra dari saudara seapak

20) Nenek (Ibunya kakek)



Gambar 21. Diagram alur Nenek (Ibunya kakek)

21) Paman kandung



Gambar 22. Diagram alur Paman Sekandung

3.2 Penerapan Aplikasi

Dalam menjalankan program pertama yang akan ditemukan adalah menu utama, yang didalamnya terdapat beberapa file untuk mengetahui informasi yang ada. Berikut ini adalah tampilan gambar dari program yang dirancang.

1) Tampilan Utama

Gambar form menu utama yang terdapat pada gambar 23 di bawah ini menerangkan mengenai apa saja yang terdapat dalam program menu utama, dapat dilihat sebagai berikut:



BERANDA

Selamat datang di situs FARGO'DIH yang merupakan situs khusus untuk penghitungan waris sesuai dengan Al Qur'an dan As Sunnah yang shohih. Adapun fasilitas fasilitas yang terdapat dalam situs ini adalah sebagai berikut:

PERHITUNGAN

Pada halaman FARGO'DIH terdapat fasilitas untuk menghitung perolehan waris untuk setiap ahli waris yang ada. Untuk memulai perhitungan

BANTUAN

Fasilitas yang lain terdapat pada halaman BANTUAN yang berisi tentang cara penggunaan fasilitas pada halaman FARGO'DIH dan peraturan tentang ilmu faro'dih ini sendiri.

TENTANG SAYA

Saya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan di sana sini. Oleh karena itu, jika anda menemukan sesuatu yang salah atau anda mempunyai kritik

Gambar 23. Implementasi Menu Utama

2) Tampilan Perhitungan

FARGO'DIH

Langkah 1 - Masukkan Tarikah
Hal yang pertama kali dilakukan dalam faro'dih adalah menghitung seluruh harta yang dimiliki si mayit atau yang dikenal dengan sebutan Tarikah atau Tarikah.

Masukkan Tarikah* :

Langkah 2 - Masukkan Hak-hak yang Harus Dipenuhi
Ada hak-hak yang harus dipenuhi sebelum melakukan penghitungan waris. Hak-hak ini diambil dari harta tarikah yang nantinya diperoleh harta si mayit, yaitu harta yang siap dibagikan kepada ahli waris. Isian di bawah ini boleh tidak diisi. Isi dengan angka tanpa tanda baca.

- Hutang yang berkaitan dengan harta:
- Hutang yang tidak berkaitan dengan harta:
- Biaya penyelenggaraan jenazah:
- Wasiat (maksimum 1/3 tarikah):

Langkah 3 - Masukkan Ahli Waris
Isi jumlah setiap ahli waris yang ditinggalkan si Mayit.

1. Anak Laki-Laki	<input type="text" value="1"/>	14. Saudari Kandung	<input type="text"/>
2. Anak Perempuan	<input type="text" value="1"/>	15. Saudara Sepapak	<input type="text"/>
3. Cucu Laki dari Anak Laki	<input type="text" value="1"/>	16. Saudari Sepapak	<input type="text"/>
4. Cucu Perempuan dari Anak Laki	<input type="text" value="1"/>	17. Saudara Seibu	<input type="text"/>
5. Bapak	<input type="text" value="1"/>	18. Saudari Seibu	<input type="text"/>
6. Ibu	<input type="text" value="1"/>	19. Putra dari Saudara Sekandung	<input type="text"/>
7. Suami	<input type="text" value="1"/>	20. Putra dari Saudari Sepapak	<input type="text"/>
8. Istri	<input type="text"/>	21. Paman Sekandung	<input type="text"/>
9. Kakak	<input type="text"/>	22. Paman Sepapak	<input type="text"/>
10. Nenek (Ibu dari Bapak)	<input type="text"/>	23. Putra dari Paman Sekandung	<input type="text"/>
11. Nenek (Ibu dari Ibu)	<input type="text"/>	24. Putra dari Paman Sepapak	<input type="text"/>
12. Nenek (Ibu dari Kakak)	<input type="text"/>	25. Pria yang Memerdekalas Bedak	<input type="text"/>
13. Saudara Kandung	<input type="text"/>	26. Wanita yang Memerdekalas Bedak	<input type="text"/>

Gambar 24. Implementasi Halaman Perhitungan

3) Tampilan Hasil

Tampilan hasil dari perhitungan ahli waris pada gambar berikut :

Langkah 4 - Hasil
Harta yang Siap Dibagikan (Ist): 3.000.000

Jatah tiap Cucu Laki-laki : 0 (karena dhalangi oleh Anak Laki-Laki)
Jatah tiap Cucu Perempuan : 0 (karena dhalangi oleh Anak Laki-Laki dan 2 Anak Perempuan atau lebih)
Jatah tiap Saudari Seibu : 0 (karena dhalangi oleh Anak Laki-Laki)
Jatah tiap Istri: (1/3): 375.000
Jatah tiap Anak Laki laki (Sisa): 812.500
Jatah tiap Anak Perempuan (Sisa): 406.250
Jatah Bapak (1/6): 500.000
Jatah Ibu (1/6): 500.000

Gambar 25. Tampilan Hasil (out put)

Pada fasilitas lain aplikasi ini dilengkapi juga dengan layanan tanya jawab, jika ada pengguna yang memerlukan bantuan dalam penggunaan aplikasi walaupun informasi tata cara penggunaan aplikasi ini juga disediakan dengan lengkap

4. KESIMPULAN

Aplikasi pembagian harta warisan berdasarkan ilmu faro'idh (pembagian waris) telah berhasil dibuat. Pada grafik waktu pengerjaannya terlihat bahwa program ini dapat dikatakan mudah untuk dipelajari dan telah sesuai dengan tujuan dalam menyelesaikan masalah pembagian harta warisan dalam dunia islam, (*Easy to learn*). Jadi, hanya dengan sekali percobaan, pengguna dapat mengingat dan mempelajari urutan – urutan pada aplikasi ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan Program faro'idh yang lebih canggih dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang lain, seperti penghitungan hasil penghitungan yang dapat membuat pengguna menggunakan sekaligus belajar. Semoga penelitian selanjutnya membahas prinsip-prinsip perancangan yang lebih luas, tarikh yang lebih rinci dan lainnya.

BAHAN REFERENSI

- [1]. Kitab *Mualimul Fara'idh, Tashil Fara'idh* (Syaiikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin), *Mukhtashar Fiqhul Islam*, dan kitab-kitab lainnya.
- [2]. Fathansyah, 2002, "*Basis Data*", Informatika, Bandung.
- [3]. Kadir, Abdul, 2009. "*Trik Master PHP dan JQuery*", Andipublisher, Yogyakarta
- [4]. Indrajit, Eko, 2001, *Analisis dan Perancangan Sistem Berorientasi Object*. Bandung, Informatika.
- [5]. Davis, Gordon B, 2000, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian 1*, PT Pustaka Binamas Pressindo, Jakarta:
- [6]. Harijono Djojodihardjo, 1984, *Pengantar Sistem Komputer*, Erlangga, Bandung:.
- [7]. Sidharta, Lani, 2003, *Pengantar Sistem Informasi Bisnis*, P.T. ELEX Media Komputindo, Jakarta
- [8]. Sutabri, Tata, 2003, *Sistem Informasi Manajemen*, Andi Yogyakarta,